IHSG

Closing	Target Short term	%
8.640,20	8.670	+0,34%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+17,22	+0,41%
Basic Material	-13,07	-0,66%
Industrials	+90,20	+4,78%
Consumer Non-Cyclicals	-0,17	-0,02%
Consumer Cyclicals	+15,65	+1,41%
Healthcare	+29,70	+1,52%
Financials	-5,64	-0,37%
Properties & Real Estate	+3,27	+0,27%
Technology	+0,49	+0,00%
Infrastructures	+44,19	+1,84%
Transportation & Logistic	+21,05	+1,10%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
IPOL	+34,95%	SOTS	-12,68%
NATO	+34,48%	MBTO	-10,10%
TRUE	+34,12%	MPOW	-9,49%
TRON	+34,09%	CTBN	-9,30%
BSBK	+33,85%	PBSA	-9,09%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.702,64
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -27.474,92

Pada perdagangan Kamis (4/12) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,4%), KLSE (-0,1%), Hang Seng (+0,7%), Nikkei (+2,3%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,1%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (4/12) mengalami penguatan sebesar (+0,33%) ke level 8.640,20 dengan total volume perdagangan sebesar 50,58 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR21,16 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.702,64 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar –IDR27.474,92 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham UNTR, ASII, BMRI, TINS dan IMPC. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, BBRI, BKSL, ANTM dan CDIA.

Wall Street pada perdagangan Kamis (4/12) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (-0,1%), S&P500 (+0,2%) dan Nasdaq (+0,1%).

Untuk perdagangan Jum'at (5/12) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 8.670.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV 2025 diperkirakan 5,08%, sedikit naik dari kuartal III namun masih di bawah target pemerintah. Kenaikan ditopang konsumsi Nataru, penjualan ritel, dan peningkatan IKK. Secara tahunan, pertumbuhan diproyeksi 5%–5,1%, di bawah target APBN. Pemerintah perlu mempercepat realisasi belanja Rp934 triliun untuk memperkuat akselerasi kuartal IV.

• Dolar AS melemah akibat data ekonomi yang lemah dan meningkatnya ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pekan depan, dengan peluang 89% penurunan 25 bps. Spekulasi Kevin Hassett menggantikan Jerome Powell sebagai Ketua Fed turut menekan dolar karena dinilai pro-pemangkasan agresif. Meski begitu, analis menilai ekonomi AS yang kuat dapat membatasi pelemahan lebih lanjut.

• Arab Saudi berupaya menarik lebih banyak perusahaan Jepang untuk mendukung agenda diversifikasi ekonominya. PIF senilai USD925 miliar akan mengalihkan fokus dari proyek real estat ke sektor logistik, mineral, pariwisata keagamaan, dan AI. Investasi Arab Saudi di Jepang sebesar USD11,5 miliar pada 2017–2024 ditargetkan naik menjadi USD27 miliar pada 2030. Langkah ini diharapkan memperkuat kemitraan dan mempercepat transformasi ekonomi Saudi yang lebih mandiri dari minyak.

• Harga perak mencapai rekor tertinggi dan masih berpeluang naik meskipun terjadi krisis pasokan global. Lonjakan harga 90% yoy ke level $57,16 per ons didorong permintaan kuat dari India dan sektor industri, sementara stok di gudang London anjlok dan biaya pinjaman perak melonjak. Permintaan industri meningkat seiring penggunaan perak pada kendaraan listrik, AI, dan energi surya. Meski permintaan diperkirakan sedikit melambat karena ketidakpastian ekonomi, perak tetap memiliki prospek harga kuat berkat fungsinya sebagai logam berharga dan industrial.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.640	28,4	0,3%	20,6%	18,0%	5.968		8.640	
Strait Times Index	4.535	-19,4	-0,4%	19,3%	19,0%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.621	-1,8	-0,1%	-0,7%	29,5%	1.401		1.638	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	25.936	175,2	0,7%	32,2%	29,9%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.876	-2,2	-0,1%	18,8%	14,3%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	51.028	1163,7	2,3%	27,9%	29,3%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.029	-7,8	-0,2%	67,9%	61,5%	2.294		4.222	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	47.851	-32,0	-0,1%	12,9%	9,2%	37.646		48.255	
Nasdaq	23.505	51,0	0,2%	21,9%	18,0%	15.268		23.958	
S&P 500	6.857	7,4	0,1%	16,8%	13,3%	4.983		6.891	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	9.711	18,8	0,2%	17,6%	17,0%	7.679		9.911	
DAX-German	23.882	188,3	0,8%	19,3%	17,0%	19.671		24.611	

• PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) melakukan restrukturisasi internal pada 1 Desember 2025 dengan mengalihkan saham bisnis perhotelan kepada PT Suryalaya Anindita International (SAI). Tujuannya untuk memusatkan pengelolaan hotel agar lebih efisien, meningkatkan efektivitas operasional, serta memperkuat kinerja dan pertumbuhan pendapatan. Transaksi afiliasi ini melibatkan nilai besar termasuk inbreng aset, dan telah melalui penilaian independen sesuai regulasi.

• Banjir bandang dan tanah longsor di Sumatera Utara menghentikan operasional PLTA Pakkat milik Kencana Energi Lestari (KEEN), namun tidak menimbulkan korban jiwa. Perseroan masih menginvestigasi dampak kerusakan, tetapi tidak akan dikenakan denda oleh PLN karena kejadian tersebut termasuk force majeure dan produksi sebelumnya hampir mencapai 100% ECE. Seluruh aset telah diasuransikan dan proyek PLTA lainnya tetap beroperasi normal.

• Sampoerna Agro (SGRO) mencatat laba bersih Rp1 triliun per 30 September 2025, melonjak 177,77% dari Rp367,89 miliar tahun lalu, seiring penjualan yang naik 36,79% menjadi Rp4,61 triliun. Laba kotor tumbuh hampir dua kali lipat menjadi Rp1,61 triliun dan laba usaha meningkat menjadi Rp1,36 triliun. Ekuitas naik menjadi Rp6,43 triliun, sementara liabilitas menurun dan total aset sedikit turun dibanding akhir tahun sebelumnya.

• Archi Indonesia (ARCI) akan membagikan dividen interim USD30 juta (Rp499,83 miliar) atau Rp20,1260 per saham, berdasarkan kinerja hingga 30 September 2025 yang mencatat laba bersih USD70,47 juta. Jadwal cum dividen dimulai 10 Desember dan pembayaran dilakukan pada 16 Desember 2025. Saldo laba ditahan tercatat USD233,11 juta dan total ekuitas USD343,95 juta.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.835	10,9	0,1%	11.827		12.997	
IDR/HKD	2.137	1,3	0,1%	2.037		2.183	
IDR/CNY	2.354	1,8	0,1%	2.180		2.358	
IDR/YEN (100yen)	10.683	5,1	0,0%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.632	0,0	0,0%	15.848		16.943	
IDR/EUR	19.361	47,4	0,2%	16.632		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	60	0,8	1,3%	57		79	
ICE Coal Newcastle	109	-0,3	-0,3%	94		129	
Gold Spot $/OZ	4.208	5,1	0,1%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.861	-10,5	-0,1%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	40.820	1755,0	4,5%	28.399		40.820	
CPO MYR/Mt	4.094	8,0	0,2%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	September 25	Oktober 25	November 25
Rupiah/US$ (JISDOR)	16.512	16.607	16.703
Inflasi (% YoY)	2.65	2.86	2.72
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$148.7B	$149.9B	-

TOBA - Swing Trading Buy

Close	805	
Suggested Entry Point	790	
Target Price 1	870	+10,13%
Target Price 2	940	+18,99%
Stop Loss	715	-9,49%
Support 1	790	-0,00%
Support 2	760	-3,80%

Technical View

Saham TOBA pada perdagangan Kamis (4/12) ditutup melemah ke level 805. Saat ini TOBA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 830 – 845. Jika TOBA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 870 – 940.

Secara teknikal, saat ini TOBA memiliki momentum yang mencoba menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada diangka -15 seiring MACD yang juga mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal TOBA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 715.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham TOBA, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan rugi bersih sebesar -476,9% YoY. Katalis positif TOBA di 2025 meliputi transisi bisnis yang agresif menuju energi hijau, terbukti dari dominasi pendapatan waste management yang melejit 1.047% dan pertumbuhan lini EV (Electrum). Prospek didukung potensi turnaround laba pasca kerugian non-kas divestasi PLTU serta dukungan regulasi Perpres PLTSa yang meningkatkan tarif EBT. Target kapasitas EBT 370 MW memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika TOBA berada di range level 760 – 815 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi TOBA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk TOBA dengan Target Price 1 di level 870 dan Target Price 2 di level 940.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
9 Dec 25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	23 Dec 25	Rp6,87/saham
10 Dec 25	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	18 Dec 25	Rp35/saham
10 Dec 25	MSTI	PT Mastersystem Infotama Tbk	29 Dec 25	Rp16/saham
10 Dec 25	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	16 Dec 25	Rp20,13/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Dec 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	18 Dec 25	Rp12.975/saham	50.831 : 3.646
8 Dec 25	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	18 Dec 25	Rp230/saham	138 : 35
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
4 Dec 25	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	5 Dec 25	29 Dec 25
4 Dec 25	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	5 Dec 25	29 Dec 25
5 Dec 25	LABS	PT UBC Medical Indonesia Tbk	8 Dec 25	30 Dec 25
5 Dec 25	POLA	PT Pool Advista Finance Tbk	8 Dec 25	30 Dec 25
5 Dec 25	COIN	PT Indokripto Koin Semesta Tbk	8 Dec 25	30 Dec 25
11 Dec 25	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	12 Dec 25	8 Jan 26
12 Dec 25	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	15 Dec 25	6 Jan 26
12 Dec 25	LION	PT Lion Metal Works Tbk	15 Dec 25	6 Jan 26
15 Dec 25	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	16 Dec 25	7 Jan 26
16 Dec 25	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	17 Dec 25	8 Jan 26
17 Dec 25	BPFI	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Dec 25	9 Jan 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
5 Dec 25	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
5 Dec 25	INTA	PT Intraco Penta Tbk
5 Dec 25	PTIS	PT Indo Straits Tbk
5 Dec 25	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk
5 Dec 25	VKTR	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
8 Dec 25	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
8 Dec 25	DOOH	PT Era Media Sejahtera Tbk
8 Dec 25	RAAM	PT Tripar Multivision Plus Tbk
8 Dec 25	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk
8 Dec 25	DEPO	PT Caturkada Depo Bangunan Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
28 Nov 25	2 – 4 Dec 25	PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	625.000.000	Rp150 – 168	8 Dec 25	PT Samuel Sekuritas Indonesia
8 Dec 25	10 – 15 Dec 25	PT Super Bank Indonesia Tbk	4.406.612.300	Rp525 - 695	17 Dec 25	PT Mandiri Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
5 Des 2025	4:30 AM	United States	Fed Balance Sheet DEC/03	$6.55T		
5 Des 2025	6:00 AM	South Korea	Current Account OCT	$13.47B		$10.0B
5 Des 2025	6:50 AM	Japan	Foreign Exchange Reserves NOV	$1347.4B		
5 Des 2025	10:00 AM	Indonesia	Foreign Exchange Reserves NOV	$149.9B		
5 Des 2025	11:30 AM	India	RBI Interest Rate Decision	5.5%	5.25%	5.25%
5 Des 2025	5:00 PM	Euro Area	GDP Growth Rate QoQ 3rd Est Q3	0.1%	0.2%	0.2%
5 Des 2025	5:00 PM	Euro Area	GDP Growth Rate YoY 3rd Est Q3	1.5%	1.4%	1.4%
5 Des 2025	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves NOV/28	$688.1B		
5 Des 2025	8:00 PM	Rusia	Foreign Exchange Reserves NOV	$725.8B		
5 Des 2025	10:00 PM	United States	Core PCE Price Index MoM SEP	0.2%	0.2%	0.2%
5 Des 2025	10:00 PM	United States	PCE Price Index MoM SEP	0.3%	0.3%	0.3%
5 Des 2025	10:00 PM	United States	PCE Price Index YoY SEP	2.7%	2.8%	2.8%
5 Des 2025	10:00 PM	United States	Core PCE Price Index YoY SEP	2.9%	2.9%	2.8%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.